Komplikasi

Rinosinusitis yang tidak ditangani dengan baik berpotensi menimbulkan komplikasi, seperti: Selulitis Orbita, Abses Subperiosteal atau Abses Orbita, Kebutaan, Kelumpuhan Saraf Ketiga, Osteomyelitis, Fistula Oroantral, Abses Epidural atau Subdural, Meningitis, Abses Otak.

Penanganan

Penanganan rinosinusitis secara komprehensif sangat tergantung dari faktor penyebabnya yang berperan. Misalnya:

- Pemberian Antibiotik, bila faktor predisposisinya infeksi bakterial.
- Penanganan Alergi, bila faktor predisposisinya adalah alergi.
- Tindakan Operatif, bila faktor predisposisinya berupa kelainan anatomi dalam rongga hidung.

Tindakan operatif yang saat ini dianggap paling ideal adalah functional endoscopic sinus surgery (FESS) atau Bedah Sinus Endoskopik Fungsional (BSEF), yaitu suatu tindakan minimal invasive, yang dilakukan melalui lobang hidung dengan panduan alat teleskopik, kamera dan monitor. Tindakan ini memberikan hasil yang optimal dan tidak menimbulkan gangguan kosmetik pada wajah. Tindakan ini sudah bisa dikerjakan di RSUD Badung

RSUD BADUNG

Bila Anda memiliki masalah pada bagian Telinga, Hidung dan Tenggorokan, segera periksakan diri ke Klinik THT RSUD Badung. Dokter Spesialis THT kami siap membantu

Jalan Raya Kapal - Mangupura Badung
Telp : 0361 - 9006812, 9006813
Fax : 0361 - 4427218
Email : rsudbadung@gmail.com
Website : rsudmangusada.badungkab.go.id

HUMAS RSUD BADUNG 2016 PKRS RSUD BADUNG

RSUD KAB. BADUNG MANGUSADA

Peradangan Pada Selaput Lendir Sinus Paranasalis (SINUSITIS)

Rongga Sinus

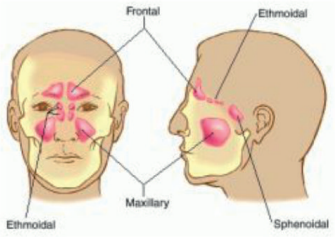

Di sekeliling rongga hidung terdapat rongga-rongga tulang yang disebut Sinus Paranasalis, berjumlah empat pasang dan diberi nama sesuai nama tulangnya yaitu: Sinus Maksila, Sinus Ethmoid, Sinus Frontal dan Sinus Sfenoid. Semua rongga-rongga tulang ini bermuara ke dalam rongga hidung. Seperti halnya rongga hidung, dinding-dinding Sinus Paranasalis dilapisi oleh selaput lendir yang menghasilkan lendir dan melapisi seluruh permukaannya. Lendir pada mukosa hidung dan Sinus Paranasalis ini berfungsi untuk menangkap debu-debu yang ada pada udara pernafasan sebelum masuk ke paru. Selain itu permukaan sel-sel epitel selaput lendir ini memiliki rambut-rambut halus yang disebut Silia (hanya terlihat melalui mikroskop elektron). Silia senantiasa bergerak sedemikian rupa yang mengakibatkan lendir mengalir ke muara sinus kemudian ke rongga hidung dan akhirnya keluar menuju tenggorokan.

Apakah Sinusitis Itu ?

Peradangan yang terjadi pada selaput lendir sinus paranasalis disebut Sinusitis. Saat ini lebih sering digunakan istilah Rinosinusitis, oleh karena peradangan pada selaput lendir sinus paranasalis hampir selalu disertai peradangan pada selaput lendir hidung.

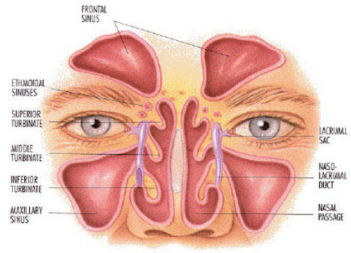

Faktor-faktor Penyebab Sinusitis

1. Tersumbatnya muara Sinus Paranasalis, yang disebabkan oleh :
   - Peradangan selaput lendir hidung yang disebabkan oleh alergi, infeksi, benda asing, trauma, terkena zat yang iritatif;
   - Kelainan anatomi dalam rongga hidung;
   - Tumbuhnya Polip atau tumor dalam rongga hidung;
   - Penggunaan tampon hidung yang terlalu lama.
2. Tidak berfungsinya Silia dengan baik, antara lain berupa lambatnya gerakan Silia yang disebabkan udara dingin, toksin virus, dll.
3. Meningkatnya produksi lendir pada Sinus Paranasalis
4. Penyebaran infeksi dari gigi geraham rahang atas.

Tergenangnya lendir di dalam Sinus Paranasalis dapat menjadi tempat berkembangnya bakteri sehingga terjadi infeksi dan peradangan.

Tanda Dan Gejala Sinusitis

1. Pada keadaan akut, rinosinusitis memberikan gejala berupa :
   - Nyeri pada hidung dan sekitarnya.
   - Nyeri pada puncak kepala, pelipis, sekitar mata, belakang kepala, leher dan bahu.
   - Gejala lainnya adalah hidung tersumbat, keluar ingus kental putih kehijauan atau kekuningan,
   - Demam, Batuk-batuk,
   - Bengkak sekitar mata
   - Nafas berbau busuk

2. Pada keadaan kronik, keluhan nyeri sudah tidak ada. Begitu pula gejala hidung tersumbat sudah berkurang. Namun demikian keadaan ini tidak boleh dibiarkan, oleh karena dapat timbul komplikasi-komplikasi yang sangat membahayakan

Bagaimana Diagnosis Sinusitis Ditegakkan ?

Diagnosis dapat ditegakkan berdasarkan riwayat penyakit, gejala dan tanda klinis dan pemeriksaan fisik. Untuk dapat lebih memastikan bagian rongga sinus mana yang terkena, dilakukan pemeriksaan foto rontgen dan bahkan CT Scan.